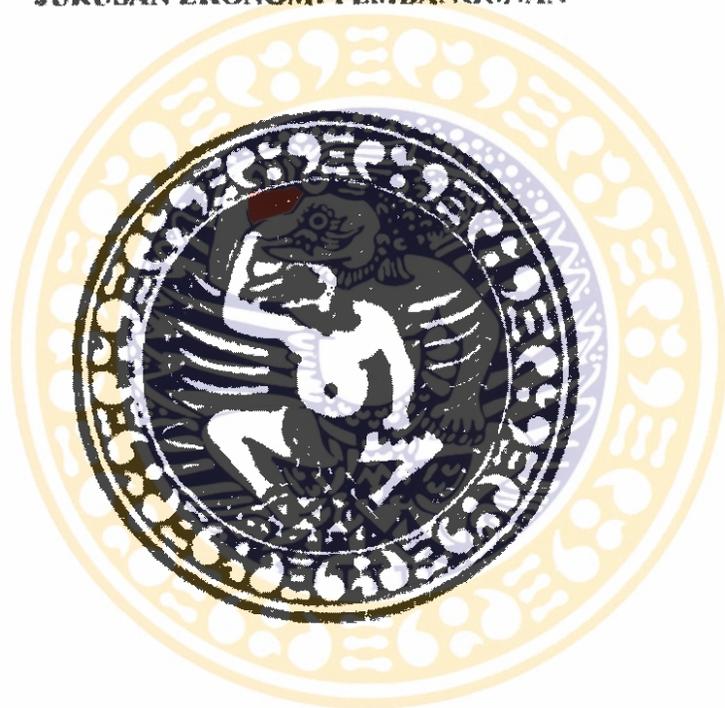


**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERKEMBANGAN KOMODITI EKSPOR MANUFAKTUR
YANG MEMILIKI KEUNGGULAN KOMPARATIF DI
INDONESIA
1981-1999**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH
NENDY KURNIAWAN ASYARI
No. Pokok : 049946678**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

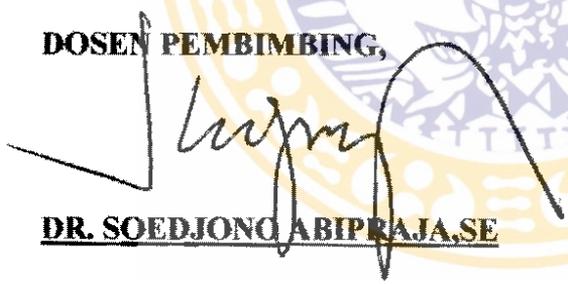
SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERKEMBANGAN KOMODITI EKSPOR MANUFAKTUR
YANG MEMILIKI KEUNGGULAN KOMPARATIF DI
INDONESIA
1981-1999**

DIAJUKAN OLEH :
NENDY KURNIAWAN ASYARI
No. Pokok : 049946678

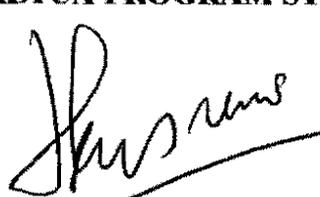
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DR. SOEDJONO ABIPRAJA, SE

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,


Dra. Ec. H. SRI KUSRENI, Msi

TANGGAL. 25-02-02.....

SKRIPSI INI TELAH SELESAI DAN SIAP UNTUK DIUJI
TANGGAL...14/... BULAN...9.....TAHUN 2001



DR. SOEDJONO ABIPRAJA, SE

DOSEN PEMBIMBING

ABSTRAKSI

Terdapat fakta pesimistis dan optimistis yang melanda perekonomian Indonesia pada era 1990-an, fakta pesimistis adalah tingkat *debt service ratio* (DSR) Indonesia telah melampaui batas toleransi “wajar dan sehat” sebesar 30 persen, tekanan yang berlebihan terhadap APBN, terdapat *investment expenditure* Indonesia yang telah meningkat hingga 10 persen namun hingga saat ini roda perekonomian belum berputar secara maksimal. Sedangkan fakta optimistis adalah *gains from trade* dari realitas aktivitas ekspor yang dipengaruhi oleh pemikiran tentang spesifikasi keunggulan komparatif, disepakatinya putaran Uruguay dan dibentuknya WTO diharapkan akan meningkatkan perekonomian dunia sebesar (70%) akan dinikmati oleh negara-negara berkembang.

Telah terjadi perubahan struktur ekspor non migas dimana produk manufaktur kian meningkat perannya, hingga tahun 1989 ekspor manufaktur telah melampaui separuh dari ekspor non migas, bahkan sejak tahun 1991 ekspor manufaktur telah melampaui separuh ekspor Indonesia dan menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan komoditi ekspor manufaktur yang memiliki keunggulan komparatif dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS), melalui SPSS 9.0. Selama periode pengamatan dari tahun 1981-1999, menunjukkan bahwa nilai ekspor manufaktur komoditi, ULL, ARI, HCI dan PCI mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai ekspor manufaktur Indonesia. Selain itu juga diperoleh hasil bahwa variabel bebas nilai ekspor manufaktur komoditi HCI secara parsial mempunyai pengaruh dominan diantara variabel-variabel lainnya yang diajukan dalam penelitian.